

Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Dalam Small Business Development Pada “Amicable Café”

Yuswardi¹, Angel², Frendy³, Janes⁴, Jolin⁵, Michelle Go⁶

^{1,2,3,4,5,6} Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Pada jaman sekarang sudah banyak sekali orang-orang yang suka berkumpul dan beraktivitas di café dikarenakan keanekaragaman makanan dan minuman yang ditawarkan oleh sebuah café. Dengan banyaknya peminat tentu saja akan banyak café yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satunya di Batam, yang dimana banyak sekali café-café yang didirikan seperti Amicable Café. Dengan banyaknya café yang didirikan tentu saja memiliki beberapa risiko yang dapat terjadi terhadap suatu usaha ataupun bisnis.

Resiko-resiko tersebut dapat dicontohkan seperti risiko keselamatan, risiko bisnis, dst. Maka dari itu tujuan dari artikel ataupun laporan ini dibuat ialah untuk menganalisis Amicable Café apakah akan terjadi suatu risiko ataupun sudah memiliki salah satu risiko yang terjadi.

Kata Kunci : Café, Risiko, Amicable Café, Bisnis

Copyright (c) 2022 Yuswardi

✉ Corresponding author :

Email Address : 2141286.angel@uib.edu

PENDAHULUAN

Kota Batam, merupakan suatu kota yang sudah dapat dibilang sangat maju dibandingkan dengan kota-kota lain yang berada di provinsi Kepulauan Riau. Dikarenakan berbagai alasan-alasan yang dapat membuat kota Batam menjadi lebih maju dibandingkan dengan kota-kota lain ialah FTZ, dan juga dekatnya lokasi kita dengan Singapura.

Maka dari itu, maka banyak lah pengusaha-pengusaha yang membuka bisnis di berbagai bidang seperti makanan, material, elektronik pariwisata dan lain sebagainya. Maka dari itu banyak sekali UMKM-UMKM yang berdiri, salah satunya ialah Amicable Café yang bergerak dalam bidang makanan.

Amicable Café merupakan suatu usaha café makanan yang berlokasi di alamat Jl. Lotus Garden No.05-06, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota 29461. Amicable Café menjual berbagai aneka ragam makanan Nusantara, diantaranya ialah asi ikan bakar, tahu telur nasi, dan lain sebagainya. Minuman yang di tawarkan juga berbagai ragam minuman seperti latte, jus-jus buah, kopi, teh, dan banyak lagi. Selain dari makanan dan minuman yang berbagai ragam. Ternyata tempatnya juga memiliki design yang bagus, tempat Amicable Café ini juga memiliki view rooftop yang estetik.

Selain dari banyaknya pilihan makanan, minuman dan desain yang bagus, ternyata harga-harga jasa yang ditawarkan juga sangat terjangkau bagi kaum-kaum remaja. Mayoritas makanan dan minuman dimulai dari harga Rp10.000 – Rp20.000an. Tetapi selain dari keunikan-keunikan yang diberikan oleh Amicable Café.

Maka dari itu keunikan-keunikan tersebut yang dapat membuat Amicable Café berbeda dibandingkan café-café lain. Tetapi dari keunikan tersebut tentu saja terdapat beberapa resiko yang timbul pada café umumnya.

METODOLOGI

Dalam artikel ini jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka, dalam artikel ini teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara, wawancara sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pemilik café seputar topik penelitian. Dalam proyek penelitian proposal ini tim memutuskan untuk memilih menggunakan analisis data dengan metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan salah satu metode analisis dengan cara pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan, observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Categorizing risk menurut (Djohanputro, 2013), didefinisikan sebagai pengklasifikasian risiko-risiko yang memberikan gambaran secara terstruktur dan komprehensif yang mencakup aspek-aspek tentang kategori risiko apa saja yang dihadapi oleh suatu bisnis. Dan berdasarkan dari hasil analisa yang didapatkan dari 11 kategori risiko yang ada, terdapat 4 kategori risiko yang sedang dihadapi oleh Amicable Café, yaitu *operational risk* (risiko operasional), *people risk* (risiko orang), *strategic risk* (risiko strategis), dan *security risk* (risiko keamanan).

- **Operational Risk (Risiko Operasional)**

Menurut (Fahmi, 2016), *operational risk* didefinisikan sebagai kerugian bisnis yang disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat mengganggu kegiatan operasi suatu bisnis, seperti kebijakan-kebijakan yang tidak dijalankan dengan baik dan terdapatnya kegagalan sistem secara internal maupun secara eksternal. Jika risiko ini dibiarkan dan tidak ditangani, timbulnya risiko operasional dapat menyebabkan kegagalan bisnis, kerugian kompetitif, serta masalah yang berhubungan dengan karyawan atau pelanggan.

Masalah-masalah internal yang dapat muncul pada Amicable Café adalah terjadinya kesalahan dalam proses transaksi dengan pihak pelanggan, ketidaklengkapan bahan-bahan baku makanan, dilakukannya prosedur yang tidak sesuai dengan kebijakan-kebijakan dari bisnis tersebut, serta pengawasan dan pelaporan yang kurang memadai. Sedangkan masalah-masalah eksternal yang dapat muncul pada bisnis tersebut adalah akibat terjadinya pemadaman listrik secara tiba-tiba, kebakaran dapur, terjadinya tindakan kriminal seperti pencurian uang dari meja kasir, serta tidak beroperasinya sistem transportasi milik karyawan yang menyebabkan karyawan tersebut tidak dapat hadir ke tempat kerja.

- **People Risk (Risiko Orang)**

Menurut (Bangun, 2012), *people risk* didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh *human error*. Risiko yang disebabkan oleh SDM (Sumber Daya

Manusia) ini dapat menimbulkan kerugian bagi suatu bisnis dikarenakan adanya keanekaragaman sifat dan sikap dari SDM yang dapat memunculkan risiko akibat dari perbedaan tersebut. SDM merupakan aset penting yang dimiliki oleh suatu bisnis, sehingga sudah seharusnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat membuat turunnya kinerja SDM serta memperhatikan segala aktivitas atau kegiatan dari aset tersebut dengan baik, agar mampu memberikan kinerja yang tinggi sesuai dengan keinginan suatu bisnis (Yuswardi & Wanto, 2022).

Risiko-risiko SDM yang dapat terjadi pada Amicable Café adalah kesalahan dalam mengambil keputusan oleh atasan yang dapat berdampak negatif pada kinerja karyawan-karyawannya, terdapatnya karyawan dengan tingkat absensi kehadiran yang rendah, serta terdapatnya karyawan yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang telah diberikan sehingga menghindari dan meninggalkan tanggung jawabnya.

- **Strategic Risk (Risiko Strategis)**

Menurut (Santoso, 2014), *strategic risk* merupakan risiko dalam menerapkan strategi pada suatu perusahaan yang tidak tepat dan mengambil keputusan yang akurat beserta lembaga-lembaga yang tidak menaati beserta tidak melaksanakan perubahan. *Strategic risk* juga bisa kita lihat pada kegagalan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah didirikan. Sumber yang adanya *strategic risk* yaitu dari lemahnya proses rumusan pada strategi beserta ketidakpastian dalam merumuskan suatu strategi, kurang adanya sistem informasi dan kurang adanya hasil analisa internal maupun eksternal. *Strategic risk* juga disebabkan oleh terlalu agresif dalam mendirikan tujuan strategi dan mengambil keputusan yang tergesa-gesa sehingga menjadi dampak pada perusahaan.

Strategic risk juga bisa muncul atas ketidakpastian dalam mengambil keputusan strategi dan juga kegagalan dalam memprediksi perubahan padalingkungan bisnis. Kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan strategi yang dilaksanakan bisa memicu risiko yang cukup besar pada keuntungan suatu perusahaan.

- **Security Risk (Risiko Sekuritas)**

Menurut (Hartono, 2014), *security risk* merupakan risiko sekuritas yang menyebabkan pada saham perusahaan yang menurun sehingga para investor juga mengalami kerugian dan sehingga menjadi dampak pada saham perusahaan dan para investor. Sekuritas pada saham perusahaan juga dapat kita lihat pada aplikasi-aplikasi saham yang bisa unduh pada *gadget* kita maupun komputer kita.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis untuk lokasi Amicable Café berada pada lokasi yang lumayan tertutup. Dikarenakan letak lokasi tersebut berada disamping jembatan yang menutupi plang logo Amicable Café, sehingga kebanyakan orang yang melewati lokasi tersebut tidak mengetahui keberadaan dari café tersebut.

Dalam aspek *safety fire hazard* berdasarkan analisis, dilihat bahwa untuk fire hazards tersebut masih sulit untuk diakses selain dari pihak karyawan. *Safety fire hazard* juga berada diluar jangkauan konsumen yang dimana dapat digunakan apabila terjadi kejadian *emergency*.

Referensi :

Auditor when Audit Tendering is Compulsory. Accounting and Bisniss Research, 133-144.
Damayanti, S., & Sudarma, M. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan

- Berpindah Kantor Akuntan Publik . Simposium Nasional Akuntansi 11 .
- Fitriani, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur Indonesia. Skripsi, Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang.
- Handini, U. M. (2017). Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Kepemilikan Institutional, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haskins, M., & Williams, D. (1990). A Contingent Model of Intra-Big-8 Auditor Changes. *Auditing: A journal of Practice & Theory*, 55-74.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976, October). Theory of the firm; managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Finance Economics* , 3, 305-60.
- Juliantari, N. A., & Rasmini, N. K. (2013). Auditor Switching dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 231-246.
- Kompasiana. (2015, April 17). Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis). Retrieved from https://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/kasuskimia-farma-etikabisnis_5535b4d46ea8349b26da42eb
- Latan, H. (2014). Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS (12 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Nazri, S. N., Smith, M., & Ismail, Z. (2012). Factors influencing auditor change: evidence from Malaysia . *Asian Review of Accounting*, 20(3), 222-240.
- Nugroho, D. S., & Ghozali, I. (2015). Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1-12.
- Palmrose, Z. (1984). The demand for quality-differentiated audit services in an agency-cost setting: an empirical investigation. *Auditing Research Symposium*, IL, 229-52.
- Ward, P. (2014, November 17). Mengupas Tuntas Sebab-Sebab Pegantian Auditor di Tanah Air. Retrieved December 3, 2017, from Blogger: <http://purnamaward.blogspot.co.id/2014/11/perpindahanauditor.html>
- Wijayani, E. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching. Simposium Nasional Akuntansi 14.
- Wijayanti, M. (2010). Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Auditor Swithching di Indonesia. Skripsi, UNiversitas DIponegoro, Fakultas Ekonomi, Semarang.
- Woo, E., & Kooh, H. (2001). Factors associated with auditor changes: a Singapore study. *Accounting and Business Research*, 31(2), 133-144.